

Pendampingan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Irsan¹, M. Malik Irfan², Nurhalisa³, Desi Fajrianti Putri⁴, Uswatun Hasanah⁵, Herdiana⁶, Ruhani⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
aniruhani499@gmail.com

Abstrak

Peserta didik di sekolah dasar memasuki tahap operasional konkrit, sehingga memerlukan suatu media untuk dapat menangkap berbagai konsep yang ada. Pembelajaran memerlukan benda konkrit dan penjelasan dari guru. Adanya wabah covid-19 ini menjadikan pembelajaran harus serba online. Dampak yang dirasakan siswa pada proses belajar mengajar di rumah adalah siswa merasa terpaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler IAIN Kendari yang salah satu programnya adalah bimbingan belajar, memiliki tujuan untuk memotivasi dan meningkatkan efektifitas siswa dalam belajar. Terdapat tiga metode dalam praktik bimbingan belajar ini: 1) bimbingan belajar sesuai kurikulum, 2) pendampingan belajar mengerjakan PR, dan 3) pendampingan belajar gabungan. Peserta bimbingan belajar bervariasi mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah pertama.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Bimbingan Belajar, Siswa.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang menjadi dasar untuk menunjang masa depan seseorang. Pendidikan yang ditempuh seseorang tersebut dapat berpengaruh terhadap kehidupannya pada masa mendatang. Kebijakan awal pemerintah menerapkan wajib belajar 9 tahun yang kemudian diubah menjadi wajib belajar 12 tahun. Dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menunjang pendidikan anak-anak di Indonesia tujuannya agar seluruh anak Indonesia memperoleh pendidikan yang sama rata. Untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas sesuai dengan Tujuan Nasional Bangsa Indonesia. Untuk itu pelaksanaan pendidikan formal seperti sekolah sangat memiliki peran penting.

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai aturan PPKM yang dibuat dalam rangka penanganan covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online.

"Guru, siswa, dan orang tua juga sekarang menyadari bahwa pendidikan itu bukan hanya satu hal yang bisa dilakukan di sekolah tapi pendidikan yang efektif ini perlu kolaborasi dari tiga pihak," ungkap Nadiem. Selain itu, lanjut Nadiem, masyarakat jadi paham betul pentingnya menjaga kesehatan termasuk tetap menjaga norma kemanusiaan di tengah masyarakat. Hal ini terbukti dengan timbulnya empati dan solidaritas untuk saling membantu di tengah masyarakat saat pandemi covid-19 ini terjadi. Menurutnya, empati dan solidaritas harus tetap dijaga dan dilaksanakan meski masa kritis sudah berlalu. "Belajar memang tidak selalu mudah tapi ini saatnya kita berinovasi, ini saatnya

kita bereksperimen, ini saatnya kita mendengar hati nurani dan belajar dari covid-19 agar kita jadi masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan," tutur Nadiem.

Menurut Dwi (2018:9) “Bimbingan Belajar merupakan upaya untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar”.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (1999:279) “Bimbingan Belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah”.

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013:6) “Bimbingan Belajar adalah proses bantuan yang diberikan oleh individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang ahli baik itu individu maupun kelompok yang mengalami masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Bimbingan belajar anak sangat dibutuhkan untuk menunjang ketercapaian hasil belajar anak. Untuk menunjang ketercapaian belajar anak, perlu dilaksanakannya pendampingan belajar bersama kepada anak-anak sekolah di lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh anak-anak sekolah lingkungan sekitar dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, diantaranya dikarenakan pelaksanaan pembelajaran secara daring membuat anak-anak kurang memahami materi dan tugas yang diberikan guru secara daring, selain itu kurangnya motivasi dan semangat dalam belajar jika anak melaksanakan pembelajaran online secara mandiri, dan terkendala sarana-prasarana yang kurang mendukung untuk menunjang pembelajaran secara daring. Tidak semua masyarakat memiliki HP yang digunakan untuk pembelajaran secara daring. Meskipun ada yang memiliki HP, namun mereka tidak paham dalam pengoperasiannya serta tidak memahami pelaksanaan pembelajaran secara daring. Oleh karena beberapa hal di atas, tim KKN Reguler Tematik Angkatan VII IAIN Kendari Tahun 2021 di Desa Tawainalu, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur mengadakan program kerja pendampingan belajar bersama kepada anak-anak sekolah di lingkungan sekitar. Tujuan dari pelaksanaan program kerja ini yaitu untuk membantu anak-anak sekolah yang masih kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring dan menunjang ketercapaian hasil belajar anak serta meningkatkan minat belajar siswa.

Metode

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar siswa di masa pandemi ini dilaksanakan oleh tim KKN Reguler Tematik IAIN Kendari Tahun 2021 yang dilaksanakan di Masjid Nurul Jihad Desa Tawainalu yang dilaksanakan tiga kali seminggu yakni mulai hari Jum'at-Minggu disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada selama masa KKN berlangsung 10 Juli – 23 Agustus 2021 dengan menggandeng adik-adik TK siswa sekolah tingkat dasar, sampai tingkat menengah. Sebelum pelaksanaan pendampingan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan sosialisasi atau pemberitahuan akan adanya kegiatan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan kapasitas tempat sekaligus pendaftaran siswa bimbingan belajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN baik kepada ibu-ibu yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah maupun kepada anaknya langsung untuk ikut serta dalam kegiatan pendampingan pembelajaran, yang bertempat di domisili tempat tinggal Mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, dan jaga jarak.

1. Bimbingan Belajar Sesuai Kurikulum

Metode ini dibagi menjadi dua langkah :

a. Pembelajaran Yang Dikhususkan Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. English For Kids (EFK)

b. Pembelajaran untuk siswa SD dan SMP untuk beberapa mata pelajaran di antaranya mata pelajaran Bahasa Arab, PAI, Matematika, IPA dan IPS .

2. Pendampingan Belajar Mengerjakan PR

3. Pendampingan Belajar Gabungan (berisi tentang gabungan dua metode sebelumnya).

Hasil dan Pembahasan

1. Bimbingan Belajar Sesuai Kurikulum

a. Pembelajaran Yang Dikhususkan Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. English For Kids (EFK).

Program English for Kids bertujuan untuk mengenalkan dan mengajari anak-anak mengenai bahasa Inggris dengan materi dasar untuk anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang dikemas dengan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan daya ingat dan mempraktikkan penggunaan kata-kata dalam bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan adalah flashcard dan media gambar. Untuk metode pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada seperti oral speaking, games, dan lain-lain.



Gambar 1. English For Kids (EFK)

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang ditemukan, antara lain:

- 1) Kemampuan anak yang berbeda-beda.
- 2) Pengetahuan anak tentang Bahasa Inggris yang bervariasi mulai dari yang sudah paham sampai yang sama sekali tidak mengetahui Bahasa Inggris.
- 3) Tingkatan kelas anak di sekolah yang berbeda-beda.
- 4) Respon anak yang bervariasi mulai dari yang aktif sampai yang pasif.
- 5) Anak yang aktif merespon kegiatan dengan sangat antusias ditandai dengan keaktifan dalam proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan temannya. Sedangkan untuk anak yang pasif, mereka kebanyakan hanya mengikuti arahan dari guru.
- 6) Variasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dari setiap minggunya.

Dari temuan-temuan tersebut, muncul beberapa kekurangan dari pelaksanaan program bimbingan belajar English for Kids, antara lain:

- 1) Tidak meratanya materi yang disampaikan sesuai tingkat kelas siswa di sekolah masing-masing karena mereka harus mengulang dari awal.
- 2) Kurangnya antusias siswa yang sudah memahami materi yang diajarkan.
- 3) Waktu pelaksanaan yang berbarengan menjadikan fokus kontrol terhadap peserta bimbingan belajar kurang maksimal.

Sedangkan untuk kelebihannya, antara lain:

- 1) Terbantunya anak-anak untuk menunjang materi Bahasa Inggris di sekolah masing-masing ditandai dengan respon yang mereka sampaikan diluar kegiatan bimbingan belajar.
- 2) Penyampaian materi yang disesuaikan kurikulum sekolah ini lebih cepat dilaksanakan dalam bimbingan belajar daripada di sekolah sehingga siswa memiliki pengetahuan awal sebelum terlaksananya pembelajaran di sekolah.
- 3) Meningkatkan semangat belajar siswa dimasa pandemi karena bisa belajar bersama teman-temannya dalam satu waktu dan satu tempat

b. Pembelajaran untuk siswa SD dan SMP untuk beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran Bahasa Arab, PAI, Matematika, IPA dan IPS.

Masalah belajar yang dialami para siswa sekolah dan guru yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini memaksa mereka untuk belajar mengajar secara online di rumah. Tidak semua siswa mampu mencerna pembelajaran yang diberikan guru mereka. Maka dari itu, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk memudahkan mereka dalam memahami setiap materi. Dengan cara menayakan kesulitan pemahaman pada sebuah materi, kemudian membantu menjelaskan kembali materi tersebut. Setelah mereka paham, kemudian dites dengan cara menayakan beberapa isi dari materi. Untuk PR, mahasiswa KKN tidak langsung memberi jawaban soal, tetapi hanya membantu siswa bimbingan belajar berfikir untuk mengerjakannya

dan sekaligus mengasah otak untuk lebih mandiri.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, yang kemudian baru duduk di tempat belajar. Berdo'a sejenak dan baru kegiatan inti dilaksanakan. Setelah kegiatan belajar selesai, berdo'a sesudah belajar dan yang terakhir cuci tangan kembali serta tetap menerapkan protokol kesehatan.

Adapun respon dari masyarakat baik sekali, terutama para orang tua pesertabimbel. Mereka merasa terbantu, karena sistem belajar online menyulitkan siswa mereka untuk belajar, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang berpendidikan.

Jadi kegiatan ini berdampak sangat positif. Hal di atas memiliki keunggulan dan juga kelemahan, diantaranya adalah :

- 1) Keunggulan
 - Bisa membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
 - Membuat siswa bimbel lebih aktif, kreatif, dan mandiri/
 - Bisa membantu beban orang tua peserta bimbel terhadap sistem belajar daring
- 2) Kelemahan Tidak di setiap jadwal, siswa bisa datang ke tempat bimbel. Jadi hal tersebut dapat mempengaruhi kelanjutan belajar di jadwal yang akan datang.

2. Bimbingan Belajar Membantu Mengerjakan PR/Tugas

Pendampingan belajar bersama siswa sekolah di lingkungan sekitar merupakan upaya untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan selama belajar mandiri secara online ditengah pandemi COVID-19 yang melanda Negara Indonesia sejak awal bulan Maret lalu. Pelaksanaan pendampingan belajar bersama siswa dimulai dengan menggunakan handsanitizer agar dalam belajar menjadi lebih aman ditengah wabah COVID-19 yang tak kunjung usai.

Selain menggunakan handsanitizer, anak-anak juga memakai masker untuk menjaga diri dari sebaran virus yang merebak. Selama pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar para siswa sangat menikmati kegiatan tersebut. Kegiatan ini menjadikan siswa tidak merasa jenuh karena harus belajar mandiri secara online. Pada saat pertemuan pendampingan belajar, siswa menanyakan cara pengerjaan tugas yang dirasa sulit dan meminta solusi untuk pengerjaan tugas agar dapat diselesaikan dengan cara yang efektif dan tepat. Para orangtua siswa sangat mendukung dengan adanya kegiatan pendampingan belajar bersama ini dan mengharapkan untuk melanjutkan kegiatan ini agar terlaksana secara terus-menerus. Para orangtua mengharapkan dengan adanya kegiatan pendampingan belajar bersama ini dapat menunjang ketercapaian hasil belajar siswa.

Setelah siswa mengikuti kegiatan belajar bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Para siswa merasakan perubahan yang positif dan lebih merasa paham terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru secara online. Para orangtua siswa sangat merasakan kebermanfaatan kegiatan pendampingan belajar bersama siswa. Setelah berkali-kali mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini siswa menjadi sadar akan kemampuan yang dimiliki. Kesadaran mereka untuk belajar menjadi bertambah dan dapat menemukan cara belajar dengan asik dan tidak menjenuhkan. Dan kegiatan pendampingan belajar bersama yang telah berlangsung selama satu bulan ini dapat membawa kebermanfaatan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini.



Gambar 2. Bimbingan Belajar

Dalam pelaksanaannya siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Selama masa pandemi COVID-19 pembelajaran secara daring bagi siswa dirasa kurang efektif dan materi yang disampaikan agak susah untuk dipahami siswa. Kegiatan pendampingan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Bimbingan Belajar Gabungan

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Kegiatan pendampingan bertujuan untuk memotivasi siswa agar siswa dapat semangat dalam proses belajar, hal yang dapat dilakukan dengan menerapkan metode pendampingan pembelajaran ketika situasi siswa tersebut susah memahami materi yang di berikan sekolah dan membantu mengerjakan PR. Tahapan dua dengan mencari materi yang perlu di bahas dalam proses pembelajaran. Jadi para siswa dapat mencari sendiri dan mulai memahami dengan membaca artikel maupun materi yang di rasa kurang di mengerti dan bagi siswa yang memiliki PR materi yang perlu dicari adalah yang bersangkutan dengan PR tersebut baik melalui internet maupun mencari sumber sumber materi dari buku mata pelajaran.

Dimulai dari siswa TK dimana siswa tidak di berikan materi maka perlu di berikan bimbingan sendiri dengan berlatih mengeja dan menulis angka maupun huruf bahkan mewarnai dan menggambar angka maupun huruf dimana perlu kesabaran tinggi untuk menghadapi siswa TK karena mereka penuh imajinasi dan melakukan hal hal yang tidak membuat fokus dalam hal pembelajaran. Kemudian siswa SD terkadang yang kurang mengerti materi yang di berikan apalagi ketika awal semester kelas yang di tempuh untuk itu perlu diadakannya pemahaman materi yang mendalam terlebih dahulu sebelum memberikan contoh-contoh soal yang kita buat. Siswa SMP yang ada di lapangankurangnya materi yang di sampaikan oleh pihak sekolah untuk itu hal yang perlu dilakukan mencari sumber materi yang lebih banyak melalui internet. Dari tahapan tersebut dapat di ambil kesimpulan untuk siswa yang mengikuti pendampingan pembelajaran mana yang perlu di berikan pendampingan khusus dan mana yang hanya perlu di tuntun untuk memahami materi yang di berikan.



Gambar 3. Pembelajaran gabungan

Dari metode yang di lakukan ada kekurangan yang dialami selama proses pendampingan pembelajaran, diantaranya :

1. Kurangnya tenaga pendamping dalam proses pembelajaran.
2. Penyampaian materi yang kurang maksimal karena banyaknya tingkat sekolah yang di ampu.
3. Penyampaian materi yang tidak terfokus pada satu materi karena setiap siswa memiliki permasalahan dalam hal belajar yang berbeda

Selain itu di dapat kelebihan yang dialami selama proses pendampingan pembelajaran, diantaranya :

1. Siswa dapat memahami pembelajaran yang di berikan dari sekolah lebih mendalam
2. Bagi siswa yang mendapat pekerjaan rumah dari sekolah siswa tersebut dapat menyelesaikannya sekaligus memahami kembali materi yang telah di berikan di sekolah.
3. Siswa dapat berkeaktifitas langsung dalam menerapkan pemahaman materi dengan soal-soal yang di berikan dan pelatihan yang diberikan.

Kesimpulan

Pendampingan belajar menjadi alternatif bagi sebagian siswa untuk meningkatkan prestasi sekolahnya. Tak jarang orang tua berlomba-lomba mendaftarkan anaknya di tempat bimbingan belajar terbaik baik itu bimbingan belajar online maupun offline. Hadirnya Mahasiswa KKN IAIN Kendari dapat menjalankan program pendampingan belajar secara offline sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dibidang pendidikan kepada masyarakat. Pendampingan belajar yang dilaksanakan di Desa Tawainalu, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur dengan team mahasiswa KKN sebanyak 7 orang menjadi solusi belajar siswa selama masa pandemic covid-19. Peserta dari bimbingan belajar ini terdiri dari siswa mulai dari TK, SD sampai SMP. Jumlah siswa yang bervariasi menjadikan metode pelaksanaan bimbingan belajar masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Mulai dari bimbingan belajar berbasis kurikulum seperti pembelajaran di sekolah biasa, pendampingan pengerjaan PR, sampai dengan metode campuran dari dua metode tersebut. Tak ayal, banyak tantangan, kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan program kerja ini.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan pendampingan belajar bermunculan dalam prosesnya. Mahasiswa merasa kewalahan mendampingi siswa belajar dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang berasal dari tingkat sekolah dan kelas yang berbeda-beda. Waktu yang terbatas juga menjadi kendala tersendiri dalam penyampaian penjelasan mengenai materi bimbingan belajar.

Meskipun banyak kekurangan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar, terdapat beberapa kelebihan yang ditemukan. Terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa ketika belajar bersama teman-temannya dan ditambah dengan didampingi oleh mahasiswa. Selain itu, dengan adanya bimbingan belajar, orang tua merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan masalah pendidikan putra-putrinya selama masa pandemi ini. Siswa pun merasa terbantu dengan penjelasan materi yang lebih mendalam dari mahasiswa KKN.

Dari kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program bimbingan belajar, mahasiswa memahami bahwa akan selalu ada tantangan dalam proses pengajaran di setiap metode mengajar yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, P. d. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta.
- Andayani, N. P. (2014). *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 SUKASADA*. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*
- Ni Putu Sri Nonik Andayani, M. S. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 SUKASADA. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 1*
- Nomor 6 tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://lpmlampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajarsiswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>
- Putri. (2019, Nopember 19). Retrieved Agustus 18, 2020, from <https://yukkonseling.blogspot.com/2019/11/makalah-bimbingan-belajar.html>
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Sukardi, D. K. (2013). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia
- Voice of Indonesia. (2020). Kata Nadiem, Pandemi COVID-19 Bikin Guru Paham Belajar Bisa di Mana Saja. Retrieved from <https://voi.id/berita/5431/kata-nadiem-pandemicovid-19-bikin-guru-paham-belajar-bisa-di-man>